

## **ABSTRAK**

### **FENOMENA JURNALIS WARGA SEBAGAI BENTUK KOOPTASI MEDIA (Studi Kritis Terhadap Jurnalis Warga dari Metro TV, Net.TV dan Kompas)**

**Oleh:**  
**NOVITA SARI**  
**1210863008**

**Pembimbing:**  
**Yesi Puspita, S.Sos, M.Si**  
**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

Jurnalisme warga merupakan media alternatif yang dibentuk oleh warga berlandaskan atas ketidakpuasan akan sumber informasi yang diberikan oleh media massa konvensional. Jurnalisme warga menampung seluruh warga yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, penulisan dan penyebaran informasi sesuai dengan kapasitasnya sebagai warga. Namun, dengan kemunculan dan perkembangan jurnalisme warga yang cukup pesat, esensi jurnalisme warga sedikit demi sedikit mulai bergeser. Hal ini dikarenakan adanya bentuk kooptasi yang dilakukan oleh media massa konvensional untuk memegang kendali terhadap jurnalisme warga khususnya di Indonesia. Akan tetapi para jurnalis warga tidak menyadari hal tersebut dan larut dalam kooptasi media.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran para jurnalis warga akan bentuk kooptasi yang dilakukan oleh media konvensional terhadap kegiatan mereka sebagai jurnalis warga dengan menggunakan teori Hegemoni Antonio Gramsci. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma kritis. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancara tiga anggota jurnalis warga yang tergabung pada media massa konvensional yang memiliki program jurnalisme warga seperti Net.CJ, Kompasiana, dan Wideshot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang tergabung dalam kegiatan jurnalisme warga yang diselenggarakan oleh media massa konvensional tidak menyadari tentang adanya kooptasi media karena hanya terfokus pada berkarya dan tidak terlalu mementingkan apa yang dilakukan oleh pihak penguasa media. Sehingga dengan anggapan seperti itu, pihak penguasa media menjadi lebih leluasa dalam menjalankan maksudnya, yaitu kooptasi media demi kepentingan sekelompok orang.

**Kata kunci : Jurnalisme Warga, Kooptasi Media, Studi Kritis**

## ***ABSTRACT***

***Citizen journalism phenomenon as media cooptation (critical studies to citizen journalist of Metro TV, Net.TV and Kompasiana***

***By:***  
**NOVITA SARI**  
**1210863008**

***Supervisors:***

**Yesi Puspita, S.Sos, M.Si**

**Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc**

*Citizen Journalism is alternative media created by citizen based on unsatisfied to information which is given by conventional mass media. Citizen journalism accommodate all of citizen who have active role in collecting, writing, and distributing information process which is suitable with their capacity as citizen. But, in it's rapid appearance and development, citizen journalism essence move slowly. It is caused of cooptation that is done by conventional mass media to manage the citizen journalism, especially in Indonesia. But, the citizen journalist wasn't being aware that thing and dissolved in media cooptation.*

*This research has a purpose to know how citizen journalist awareness about cooptation that is done by conventional media to their activity as citizen journalism by using Antonio Gramsci's Hegemony Theory. This research is done by using qualitative approachment and critical paradigm. Data accumulation is done by interviewing three citizen journalist member of conventional mass media which have citizen journalism program like Net.CJ, Kompasiana, and Wideshot.*

*The research result show up that citizen who joined in citizen journalism activity which is held by conventional mass media wasn't aware about media cooptation because they only focus on how to creating and not emphasize what the mass media has done. So that, with that assumption, media owner become more arbitraily in doing their purpose, that is media cooptation for a group of people's importance.*

***Keywords: Citizen Journalism, Media Cooptation, Critical Studies***